BAB VI

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan kesiapsiagaan kebakaran di Kelurahan Bonto Duri, dengan nilai $\boldsymbol{\rho = 0,000 < \alpha = 0,05}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan cukup cenderung memiliki kesiapsiagaan yang lebih baik dalam menghadapi kebakaran. Demikian, semakin baik pengetahuan ibu rumah tangga mengenai penyebab kebakaran, pencegah, penggunaan alat pemadam, dan tindakan saat terjadi kebakaran, maka semakin baik pula kesiapsiagaannya.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu rumah tangga dengan kesiapsiagaan kebakaran di Kelurahan Bonto Duri, dengan nilai $\boldsymbol{\rho = 0,000 < \alpha = 0,05}$. **ibu rumah tangga** dengan sikap positif terhadap pencegahan dan kesiapsiagaan kebakaran cenderung memiliki kesiapsiagaan yang baik dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang mamiliki sikap negatif
3. Terdapat hubungan yang signifikan anatara tindakan ibu rumah tangga dengan kesiapsiagaan kebakaran di Kelurahan Bonto Duri, dengan nilai $\boldsymbol{\rho = 0,000 < \alpha = 0,05}$. Ibu rumah tangga yang menerapkan tindakan pecegahan kebakaran dengan cukup baik cenderung memiliki kesiapsiagaan yang lebih baik dalam menghadapi kebakaran

b. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi institusi pendidikan,khsuusnya dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, keselamatan dan kesehatan kerja, serta

kesiapsiagaan bencana. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatlan sebagai bahan pembelajaran mengenai hubungan pengetahun, sikap dan tindakan dengan kesiapsiagaan kebakaran pada masyarakat, khsusnya ibu rumah tangga.

1.Bagi Instansi Terkait

Instansi terkait, khususnya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Makassar, diharapkan dapat meningkatkan kegaiatan edukasi, sosialisasi, dan pelatihan kebakaran bagi masyarakat di kawasan permukiman padat. Kegaiatan tersebut dapat difokuskan pada pengenalan sumber bahaya kebakaran, pencegahan kebakaran akibat listrik dan LPG, penggunaan APAR atau alat pemadam api sederhana

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat kelurahan Bonti Duri diharapkan dapat dapat meningkatkan kesiapsiagaan kebakaran dengan menerapkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari antara lain melakukan pemeriksaan instalasi listrik dan tabung LPG secara berkala.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang berpotensi berhubungan dengan kesiapsiagaan kebakaran, seperti pengalaman mengikuti pelatihan, ketersediaan sarana proteksi kebakaran, pengalaman kejadian kebakaran, akses terhadap informasi kebencanaan dan dukungan keluarga atau masyarakat.